

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (*OUTDOOR LEARNING*) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK

*1 Viki Verlina,² Rina Sartika,³ Ria Satini

^{1,2,3} Universitas PGRI Sumatera Barat

email: vverlina7@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 24 Okt 2022

Revised : 26 Okt 2022

Accepted : 05 Nov 2022

Keywords:

Metode pembelajaran,
Keterampilan menulis,
Teks laporan hasil observasi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 3 Kota Solok yang berjumlah 30 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) memperoleh nilai rata-rata 68,06 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). Kedua, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) memperoleh nilai rata-rata 79,44 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu Baik (B). Ketiga, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,65 > 1,70$).

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah memiliki peran, kedudukan, dan fungsi yang sangat penting sebagai sarana untuk melatih keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa untuk kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia bertujuan dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik kemampuan lisan maupun kemampuan tertulis. Terampil berbahasa artinya terampil menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan berbahasa itu mempunyai hubungan yang erat, saling berkaitan, dan juga memiliki

pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Seorang guru hendaknya dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai materi tertentu sesuai dengan kurikulum. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru senantiasa berupaya untuk memilih metode pembelajaran yang benar-benar efektif digunakan sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran yang diharapkan lebih mudah dicapai. Di dalam proses kegiatan pembelajaran, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dengan tujuan para siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, efisien dan tepat pada tujuan yang diharapkan.

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu pembelajaran menulis yang terdapat di sekolah menengah atas (SMA). Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 revisi sekolah menengah atas (SMA) kelas X semester 1. Dengan KI (Kompetensi Inti) 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. KD (Kompetensi Dasar) 4.2 Mengonstruksikan teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Semi (dalam Nisja, dkk, 2019:4) menyatakan bahwa menulis merupakan pemindahan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang bahasa. Menurut Tarigan (dalam Nisja, dkk, 2019:4) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selain itu menulis juga merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Soeparno dan Yunus (2015:4) juga berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang

lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu, Tarigan (dalam Dalman, 2015:4).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi dalam menyampaikan pesan berupa suatu gagasan secara tertulis yang disampaikan kepada pihak lain menggunakan alat tulis sebagai alat atau mediannya. Menulis juga merupakan suatu proses kreatif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam setiap tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena pengumpulan data menggunakan angka-angka, yaitu berupakor dan data diolah dengan rumus statistik. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, tes unjuk kerjanya yaitu menulis teks laporan hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kompetensi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *One Group Pretest-Posstest*, dilakukantiga kali pertemuan. **Pertemuan pertama** pretest yaitu (1) Peneliti melakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (2) Siswa ditugaskan menulis teks laporan hasil observasi, kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

Pertemuan Kedua perlakuan *treatment* Pembelajaran dilakukan selama satu kali pertemuan, Dengan menerapkan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*). Langkah yang dilakukan yaitu *Pertama*, Tahap Persiapan (a) penentuan tujuan dan sasaran yang dituju; Tahap ini dengan terencananya tujuan dan sasaran yang dituju diharapkan dengan melaksanakan metode *outdoor learning* siswa mampu menggali ide-ide kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasan. (b) aspek-aspek yang akan diselidiki; Aspek-aspek yang akan diselidiki didasarkan pada materi yang disesuaikan, sebelumnya pembentukan kelompok, serta bimbingan pengarahan kerja. (c) Peralatan; Peralatan yang harus dibawa misal buku, pensil. (d) tenaga pendamping;

Tenaga pendamping yang akan membimbing siswa serta mengawasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas adalah guru. (e) objek pengamatan dan waktu; Penentuan lokasi disini sangat diperhatikan misal akan menjadikan halaman sekolah sebagai sumber belajar dan sebelum pelaksanaan waktu yang tepat juga harus direncanakan sebaik mungkin. *Kedua*, Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah kujungan lokasi, pengajuan masalah, kerja kelompok dan monitoring kerja. *Ketiga*, Tahap pelaporan: Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah presentasi, diskusi, dan evaluasi. **Pertemuan Ketiga** tes akhir *posttest* yaitu 1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi secara individu sesuai dengan tema yang nantinya diberikan langsung oleh guru. 2) Menganalisis hasil tes. Kegiatan ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok

Dalam menentukan keterampilan mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen siswa kelas X SMA N 1 Gunung Talang tanpa menggunakan model *discovery learning* menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata 57,63. Nilai yang diperoleh siswa adalah 40-73,33. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 41,6 sebanyak 3 orang (12%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 7 orang (28%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 58,3 sebanyak 7 orang (28%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 66,6 sebanyak 5 orang (20%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 3 orang (12%).

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok

Tabel 01
Menulis teks laporan observasi

No	Skor	Siswa	Persentase
1	14	1	3,33%
2	15	3	10%
3	16	3	10%

4	17	2	6,67%
5	18	17	23,33%
6	19	2	6,67%
7	20	1	3,33%
8	21	2	6,67%
9	22	4	13,33%
10	23	3	10%
11	24	2	6,67%

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Luar Kelas (Outdoor Learning)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat dilihat penggunaan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) memperoleh nilai yaitu 79,44 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu Baik (B).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dikarenakan melalui metode pembelajaran pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) siswa lebih mudah memahami materi tentang menulis teks laporan hasil observasi yaitu (defenisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, kata kerja, kata benda, kata kopula, kata pengelompokkan, dan kata sifat). Dari struktur dan kaidah kebahasaan menulis teks laporan hasil observasi yang dinilai, indikator yang paling mudah untuk dipahami siswa yaitu defenisi umum dan penggunaan kata benda dalam teks laporan hasil observasi.

Dari hasil perlakuan pada saat penelitian, juga dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) yang diterapkan dalam menulis teks laporan hasil observasi sangat efektif. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui tahapan, yaitu (*outdoor learning*) yang membuat siswa lebih mudah memahami materi dan cenderung tidak

monoton karena siswa dapat menyuarakan serta siswa bisa melihat objek secara langsung dan memecahkan masalah sehingga siswa lebih aktif.

4. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) diukur atas 8 indikator yaitu defenisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, kata benda, kata kerja, kata kopula, kata pengelompokkan, dan kata sifat. Pemberian skor pada masing-masing indicator didasarkan kepada hasil tes unjuk kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung sebesar 68,06.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa masih ada beberapa indicator dalam menulis teks laporan hasil observasi yang masih belum dikuasai oleh siswa. Indikator yang paling sulit untuk dipahami oleh siswa yaitu menentukan kata pengelompokkan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

5. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*)

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan metode pembelajaran Luar Kelas (*outdoor learning*) diukur atas 8 indikator yaitu, defenisi umum, defeni sibagian, defenisi manfaat, kata benda, kata kerja, kata kopula, kata pengelompokkan, kata sifat. Pemberian skor pada masing-masing indicator didasarkan kepada hasil tes unjuk kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sesudah menggunakan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi Baik Sekali (B) dengan rata-rata hitung sebesar 79,44.

Hasil rata-rata yang diperoleh oleh siswa membuktikan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sudah baik dibandingkan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menerapkan metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari penerapan metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) terhadap keterampilan siswa dalam memahami materi tentang teks laporan hasil observasi, sehingga berpengaruh juga terhadap keterampilan siswa dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sesudah menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana pengaruh menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.

Berdasarkan dari beberapa tujuan tersebut maka dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok sebelum menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) memperoleh nilai rata-rata 66,94 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) memperoleh nilai rata-rata 79,44 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,93 > 1,70$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, Ni Ketut. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Pendekatan Integratif. Vol. 5, No. 1, Februari 2019. Jurnal Pembelajaran Prospektif.
- Barkley, Elisabert . E, Cross, K.P, dan Major, C. H. (2012). Collaborative Learning Techniques. Bandung: Nusa Media.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Erwin, Widiaworo. 2017. Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryanta. (2007). *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Esis, PT Gelora Aksara Pratama.
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran Yang Menyenangkan, Inovatif, Dan Menantang. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Kagan, S. (1992). *Cooperative Learning Resources for Teachers*. San Capistrano, CA: Resources for Teachers, Inc.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK.* Bandung: Yrama Widya.
- Kristiyati, Yuni. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar kelas Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Cirebon Tahun Pelajaran 2016-2017. Volume 8. No. 2, Hal 114-122.
- Narfa. (2021). Mengonstruksi Laporan Hasil Observasi Untuk SMA/SMK Sederajat. Tegal. Guepedia.
- Roestiyah, N. K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: AL FABETA, CV.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2012). *Teknik Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakkie. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.